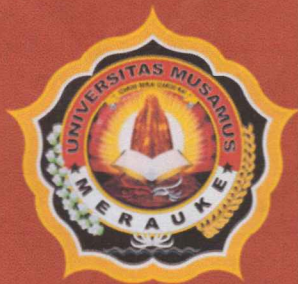


[Register](#)[Login](#)

AGRICOLA

Jurnal PERTANIAN
Universitas Musamus

**ISSUE : Agrotechnology, Agribusiness Agriculture,
Agriculture Engineering, Animal Husbandry,
and Aquatic Resources and Management**

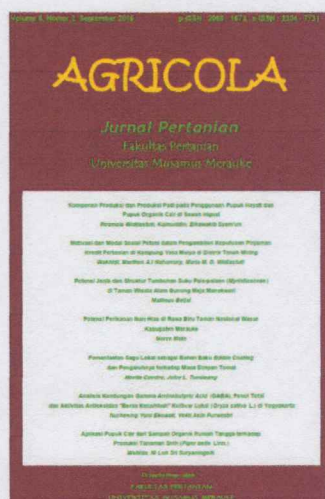
p-ISSN : 2088-1673

e-ISSN : 2354-7731

[HOME](#)[LOGIN](#)[REGISTER](#)[ABOUT THE JOURNAL](#)[ARCHIVES](#)[EDITORIAL TEAM](#)[PRIVACY STATEMENT](#)[PUBLICATIONS ETHIC](#)[SUBMISSIONS](#)[REVIEWERS](#)[CONTACT](#)[CURRENT](#)

ANNOUNCEMENTS

[HOME](#) / [ARCHIVES](#) / Vol 6 No 2 (2016): AGRICOLA



PUBLISHED: 25-09-2017

KOMPONEN PRODUKSI DAN PRODUKSI PADI PADA PENGGUNAAN PUPUK HAYATI DAN PUPUK ORGANIK CAIR DI SAWAH IRIGASI

Rosmala Widijastuti, Kaimuddin Kaimuddin, Elkawakib Syam'un

67 - 77

PDF

MOTIVASI DAN MODAL SOSIAL PETANI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PINJAMAN KREDIT PERTANIAN DI KAMPUNG YASA MULYA DISTRIK TANAH MIRING

Wakhidi Wakhidi, Marthen A.I Nahumury, Maria M. D Widiastuti

78 - 86

 PDF

POTENSI JENIS DAN STRUKTUR TUMBUHAN SUKU PALA-PALAN (Myristicaceae) DI TAMAN WISATA ALAM GUNUNG MEJA MANOKWARI

Matheus Beljai

87 - 102

 PDF

IVENTARISASI SPESIES IKAN YANG BERPOTENSI DIJADIKAN IKAN HIAS DI RAWA BIRU TAMAN NASIONAL WASUR KABUPATEN MERAUKE

Norce Mote, Dwi Nugroho Wibowo

103 - 110

 PDF

PEMANFAATAN SAGU LOKAL SEBAGAI BAHAN BAKU EDIBLE COATING DAN PENGARUHNYA TERHADAP MASA SIMPAN TOMAT

Novita Condro, Joice L. Tumiwang

111 - 116

 PDF

ANALISIS KANDUNGAN Gamma Aminobutyric Acid (GABA), FENOL TOTAL DAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN "BERAS KECAMBAH" KULTIVAR LOKAL (Oryza sativa L.) DI YOGYAKARTA

Nurhening Yuni Ekowati, Yekti Asih Purwestri

117-127

 PDF

APLIKASI PUPUK CAIR DARI SAMPAH ORGANIK RUMAH TANGGA TERHADAP PRODUKSI TANAMAN SIRIH (Piper betle Linn.)

Wahida Wahida, Ni Luh Sri Suryaningsih

128-134



INFORMATION

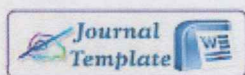
[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

[Open Journal Systems](#)

[Author Guidelines](#)



Member of



TOOLS:





AGRICOLA

**ISSUE : Agrotechnology, Agribusiness Agriculture,
Agriculture Engineering, Animal Husbandry,
and Aquatic Resources and Management**

Register | Login

Jurnal PERTANIAN
Universitas Musamus

p-ISSN : 2088-1673
e-ISSN : 2354-7731

[HOME](#)[LOGIN](#)[REGISTER](#)[ABOUT THE JOURNAL](#)[ARCHIVES](#)[EDITORIAL TEAM](#)[PRIVACY STATEMENT](#)[PUBLICATIONS ETHIC](#)[SUBMISSIONS](#)[REVIEWERS](#)[CONTACT](#)[CURRENT](#)[ANNOUNCEMENTS](#)[Search](#)[HOME](#) / [Editorial Team](#)

Editor in Chief

[Sisca Elviana](#), Aquatic Resources and Management Department, Faculty of Agriculture, Musamus University, Merauke, Indonesia

Managing Editor

[Wiyan Afriyanto Pamungkas](#), Agricultural Engineering Department, Faculty of Agriculture, Musamus University, Merauke, Indonesia

Secretary

[Sajriawati](#), Aquatic Resources and Management Department, Faculty of Agriculture, Musamus University, Merauke, Indonesia

Graphic Designer

[Rangga Kusumah](#), Agrotechnology Department, Faculty of Agriculture, Musamus University, Merauke, Indonesia

Photographer

Suryadi, Agricultural Engineering Department, Faculty of Agriculture, Musamus University, Merauke, Indonesia

INFORMATION

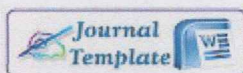
For Readers

For Authors

For Librarians

Open Journal Systems

Author Guidelines



Member of



TOOLS:





AGRICOLA

**ISSUE : Agrotechnology, Agribusiness Agriculture,
Agriculture Engineering, Animal Husbandry,
and Aquatic Resources and Management**

Register | Login

Jurnal PERTANIAN
Universitas Musamus

p-ISSN : 2088-1673
e-ISSN : 2354-7731

[HOME](#)[LOGIN](#)[REGISTER](#)[ABOUT THE JOURNAL](#)[ARCHIVES](#)[EDITORIAL TEAM](#)[PRIVACY STATEMENT](#)[PUBLICATIONS ETHIC](#)[SUBMISSIONS](#)[REVIEWERS](#)[CONTACT](#)[CURRENT](#)[ANNOUNCEMENTS](#)[Search](#)[HOME](#) / [Submissions](#)

[Login](#) or [Register](#) to make a submission.

Submission Preparation Checklist

As part of the submission process, authors are required to check off their submission's compliance with all of the following items, and submissions may be returned to authors that do not adhere to these guidelines.

- ✓ The submission has not been previously published, nor is it before another journal for consideration (or an explanation has been provided in Comments to the Editor).
- ✓ The submission file is in OpenOffice, Microsoft Word, or RTF document file format.
- ✓ Where available, URLs for the references have been provided.
- ✓ The text is single-spaced; uses a 12-point font; employs italics, rather than underlining (except with URL addresses); and all illustrations, figures, and tables are placed within the text at the appropriate points, rather than at the end.



The text adheres to the stylistic and bibliographic requirements outlined in the Author Guidelines.

Author Guidelines

General

The journal AGRICOLA accepts research papers, critical analytic studies or literature studies in agriculture that have never been published before and are not considered for publication in other publications. Write a script to follow the applicable writing rules. The editor is expected to have received approval from the author to edit the manuscript to be published. To avoid excessive editing or incompatible writing, each writer must comply with the specified Format Format. Please follow the [Journal Templates and Author Guidelines](#)

Print and Room Fee Reimbursement

The editor charged the printing fee to the writer whose scientific work was published in each issue amounting to Rp175,000 for each article title. The Editor also prepared a Promotion Room especially for Student Creativity Program (PKM) products or businesses in other fields of agriculture, measuring ½ pages (available 8 columns) at a cost of Rp. 300,000 / year (twice published). The author or installer of the approved promotion column will be notified at the latest 3 weeks before being published to immediately make a payment and if within a week the payment has not been made then the loading of the writing or promotion is canceled.

Other,

For authors whose manuscripts are published as well as the promoters of promotional products will be given 1 (One) copy of the AGRICOLA Journal as a proof number. Writers and promoters of promotional spaces who do not receive payment confirmation are authors and promoters of promotional spaces who have not yet approved their application and will be prepared for the next publication.

Privacy Statement

The names and email addresses entered in this journal site will be used exclusively for the stated purposes of this journal and will not be made available for any other purpose or to any other party.

IVENTARISASI SPESIES IKAN YANG BERPOTENSI DIJADIKAN IKAN HIAS DI RAWA BIRU TAMAN NASIONAL WASUR KABUPATEN MERAUKE

Norce Mote¹ dan Dwi Nugroho Wibowo²

Surel: motenance_unimer@yahoo.co.id

¹Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan FAPERTA UNMUS

²Fakultas Biologi UNSOED

ABSTRACT

Rawa Biru located in the National Park Wasur Merauke has the potential of fish resources were quite large, both for consumption and ornamental fish. The research purpose is to identify the types of fish that have the potential as ornamental fish. The study was conducted in August 2016. The method used was survey and the data was analyzed descriptively through pictures. The results were obtained six types of fish that have the potential as ornamental fish, they are *Iriatherina wernerii*, *Melanotaenia splendida rubrostriata*, *Ambassis agrammus*, *Craterocephalus randi*, *Glossamia aprion*, and *Toxotes chatareus*.

Keyword: potential, ornamental fish, Rawa Biru, Merauke

PENDAHULUAN

Data biogeografi daratan menggolongkan Kabupaten Merauke (Kab. Merauke) dalam Trans-Fly. Secara geologis daerah ini berhubungan dengan daratan rendah bagian Barat Daya, akan tetapi daerah Tran-Fly menjadi istimewa karena berada di padang savana yang sangat musiman, berlanjut ke arah timur sampai PNG, dan bahkan sangat penting di seluruh perbatasan dan juga Australia bagian Utara (Kartikasari *et al.*, 2013). Hal ini menyebabkan wilayah Tran-Fly dan dataran bagian selatan menjadi habitat bagi berapa jenis ikan endemik dari famili Aridae (10 jenis), Eleotridae (6 jenis), dan Plotosidae (5 jenis). Selain 35 jenis yang endemik, wilayah ini juga memiliki 34 jenis yang terdapat juga di Australia bagian Utara.

Rawa Biru terletak pada 8⁰03'-9⁰06' Lintang Selatan, 140⁰30'-141⁰00' Bujur Timur dan berada dalam kawasan Taman Nasional Wasur. Rawa Biru memiliki luas 413.810 Ha dan dimanfaatkan sebagai sumber air bersih dan perikanan tangkap (Balai Taman Nasional wasur, 2009). Rawa Biru menyimpan potensi sumberdaya ikan yang cukup besar. Terdapat 16 jenis ikan asli (Wibowo *et al.*, 2015). Salah satu jenis ikan yang memiliki potensi ikan hias dan nilai ekonomis yang tinggi adalah ikan Arwana Irian (*Scleropages jardinii*). Harga anakan ikan arwana bervariasi Rp. 15.000,- hingga Rp. 18.000,- perekor. Selain ikan arwana, beberapa ikan

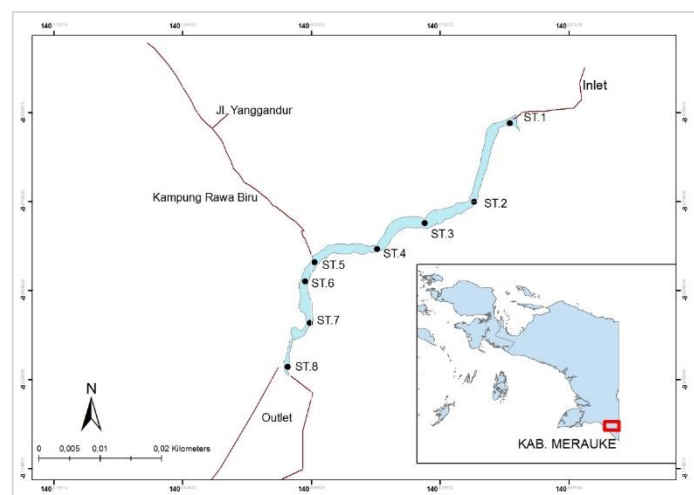
lain yang ditemukan di Rawa Biru dan memiliki nilai ekonomis tinggi, diantaranya ikan Kakap (*Lates calcalifer*) yang merupakan ikan asli. Harga per kg ikan kakap Rp. 15.000,- . Jenis ikan asing yang memiliki nilai ekonomis tinggi yakni ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) harga pertali Rp. 10.000 (2 ekor pertali ukuran 200-250 mm), dan ikan Gabus Toraja (*Chana striata*) dijadikan ikan asin. Harga perkg ikan segar Rp. 5000,-.

Hingga saat ini perikanan ikan hias di Kabupaten Merauke belum banyak di laporkan. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Merauke mencatat dua jenis komoditi ikan hias di wilayah ini, yakni ikan Arwana (*Scleropages jardinii*) dan ikan Bambit (*Scatophagus argus*).

Belum ada informasi keberadaan spesies ikan hias di wilayah ini, sehingga penting dilakukan inventarisai jenis melalui penelitian. Untuk tujuan tersebut maka penelitian ini dilakukan.

METODE

Penelitian dilakukan di Rawa Biru selama satu bulan yaitu bulan Agustus. Stasiun penelitian berjumlah delapan stasiun (Gambar 1). Bahan yang digunakan dalam penelitian adalah semua jenis ikan yang tertangkap, sedangkan peralatan penelitian meliputi jaring insang dan jala lempar ukuran 1 inci, serta seser berbagai ukuran. Untuk keperluan dokumentasi digunakan camera digital dan Aquarium. Ikan yang terkumpul diidentifikasi menggunakan buku: *Freshwater fishes of New Guinea* (Allen, 1991) dan *Freshwater Fishes of the Timika Region New Guinea* (Allen et al., 2000) Metode yang digunakan adalah survei, dan data akan dianalisis secara deskriptif melalui gambar.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama penelitian diperoleh 16 jenis ikan, yang mendiami Rawa Biru. Hasil ini sedikit jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu oleh Mote dan Wibowo (2010) dimana ditemukan 23 jenis. Dari ke 16 jenis ikan yang ditemukan 10 jenis berpotensi sebagai ikan konsumsi dan 6 jenis sebagai ikan hias. Ke 10 jenis diantaranya; kakap (*Lates calcarifer*), sembilang kuning (*Plotosus papuensis*), duri mata besar (*Arius leptapis*), duri mata kecil (*Arius spatula*), mata bulan (*Megalops cyprinoides*), sumpit (*Strongylura krefftii*), loreng bersuara (*Amniataba affinis*), gabus (*Oxyeleotris sp.*), tulang (*Nematalosa papuensis*) dan Nila (*Oreochromis niloticus*). Enam jenis yang berpotensi sebagai ikan hias diantaranya:

1. Threadfin Rainbowfish - *Iriatherina werner* (Meinken, 1974)

Iriatherina wirneri atau ikan pelangi merupakan salah satu jenis ikan pelangi dari genus *Iriatherina*, genus ini dipisahkan karena memiliki filamen pada sirip punggung ke dua dan sirip anal. yang menyerupai kupu-kupu. Genus ini memiliki banyak geotipe (Tappin, 1998) dan berpotensi sebagai ikan hias. Di Rawa Biru ikan ini di jumpai hampir di setiap tepi perairan yang ditumbuhi vegetasi nanas rawa/tebu rawa.

Iriatherina werner memiliki warna yang berbeda antara jantan dan betina. Pada umumnya jantan lebih cerah jika dibandingkan dengan betina. Ikan ini memiliki filamen berwarna kecoklatan dan hitam pada sirip punggung ke dua dan sirip anal yang panjangnya hingga ekor dan bahkan melebihi ekor. Ukuran tubuh relatif kecil sekitar 30-50 mm. Bagian ujung sirip ekor berwarna merah jingga, sedangkan bagian tengah sirip ekor, punggung dan anal berwarna kuning.



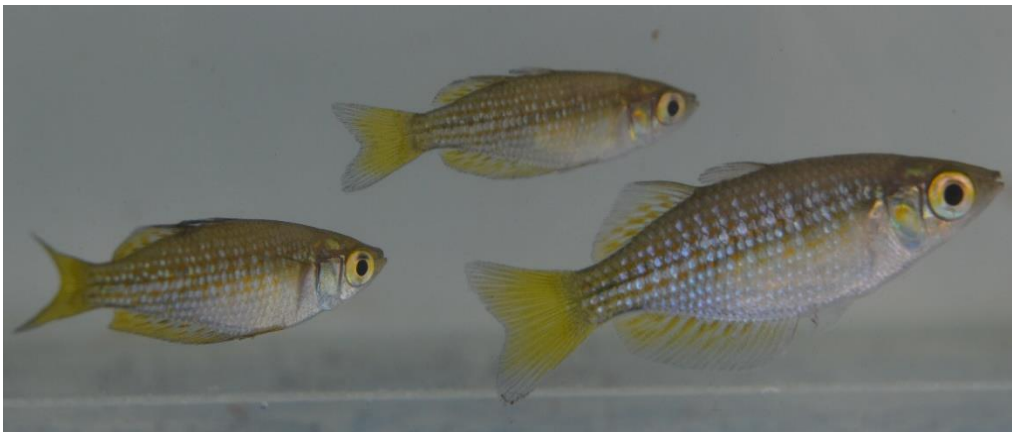
Gambar 2. *Iriatherina werner* (20-30 mm)
Dokumentasi Penelitian

Klasifikasi ikan pelangi ini menurut *fishbase* adalah:

Kingdom : Animalia
Phylum : Chordata
Class : Actinopterygii
Order : Atheriniformes
Family : Melanotaeniidae
Genus : *Iriatherina*
Species : *Iriatherina wernerii*, (Threadfin Rainbowfish)

2. Red-Striped Rainbowfish - *Melanotaenia splendida rubrostriata* (Ramsay & Ogilby, 1886)

Genus *Melanotaenia* merupakan genus ikan pelangi yang memiliki jumlah spesies cukup banyak. Allen (1991) melaporkan bahwa jumlah spesies dari genus ini mencapai 36. Terdapat 26 jenis penghuni pulau New Guinea dan delapan jenis di Australia. Ikan pelangi jenis ini belum banyak diminati oleh para pecinta ikan hias di Kab. Merauke. Hal ini menyebabkan populasi ikan ini masih banyak terlihat di alam. Hampir di seluruh perairan dataran rendah di Merauke dapat di jumpai ikan ini. Di Rawa Biru ikan ini dapat dijumpai di tepi perairan yang ditumbuhi vegetasi rumput pisau, tebu rawa dan tumbuhan air lainnya. Ikan pelangi jenis ini sangat menawan jika dilihat di akuarium. Ukuran panjang ikan ini berkisar antara 50-70 mm. Bagian tubuh ikan ini terdapat 6-7 garis horizontal berwarna kemerahan bercampur hijau kekuningan. Membuat ikan ini terlihat mengkilau seperti pelangi.



Gambar 3. *Melanotaenia splendida rubrostriata* (30-40 mm)
Dokumentasi Penelitian

Bagian sirip punggung dan anal terdapat bintik-bintik kemuning-kuningan, dan warna kemuning-kuningan terlihat menawan menghiasi warna sirip ekor. Menurut *fishbase* klasifikasi ikan ini terdiri dari:

Kingdom : Animalia
Phylum : Chordata
Class : Actinopterygii
Order : Atheriniformes
Family : Melanotaeniidae
Genus : Melanotaenia
Species : *Melanotaenia splendida rubrostriata*

3. Sailfin Glass Perchlet - *Ambassis agrammus* (Gunther, 1867)

Jenis ikan ini mempunyai bentuk badan kecil dengan sirip punggung menekuk ke dalam. Pinggir kepala bergerigi. Warna tubuhnya putih keperak-perakan atau transparan, memiliki bentuk mata bulat dan besar. Terdapat warna hitam pada tepi sirip punggung 1 dan 2, serta sirip anal. Warna ekor kuning dan bagian tepi berwarna merah mudah pucat. Jenis ini dijumpai pada semua tepian rawa yang di tumbuhi jenis tumbuhan rumput pisau, tebu rawa, kantung semar, paku-pakuan dan lain sebagainya. Panjang total ikan ini berkisar antara 10-50 mm. Di Rawa Biru masyarakat menyembutnya dengan nama ikan terusin.

Klasifikasi jenis ini menurut *fishbase* adalah :

Kingdom : Animalia
Phylum : Chordata
Class : Actinopterygii
Order : Perciformes
Family : Ambassidae
Genus : *Ambassis*
Species : *Ambassis agrammus*



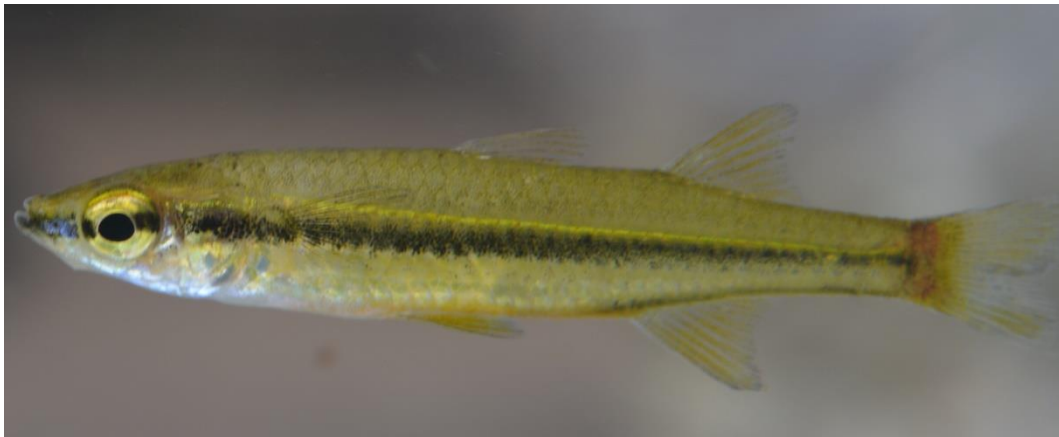
Gambar 4. *Ambassis agrammus* (70 mm)
Dokumentasi Penelitian

4. Kubuna Hardyhead - *Craterocephalus randi* (Nichols & Raven, 1934)

Craterocephalus randi memiliki bentuk tubuh memanjang, mata bulat dan agak besar. Yang unik dari ikan ini adalah terdapat garis hitam dan kuning memanjang horizontal dari ujung mulut hingga pangkal ekor. Warna tubuh kuning kehijauan dan agak transparan. Di Rawa Biru ikan ini dapat dijumpai pada daerah tepian rawa yang ditumbuhi rumput pisau, tebu rawa dan tumbuhan air lainnya. Ikan ini jarang dijumpai ukuran besar, panjang maksimum berkisar antara 20-70 mm.

Klasifikasi ikan ini adalah :

Kingdom : Animalia
Phylum : Chordata
Class : Actinopterygii
Order : Atheriniformes
Family : Atherinidae
Genus : *Craterocephalus*
Species : *Craterocephalus randi*



Gambar 5. *Craterocephalus randi* (60 mm)
Dokumentasi Pribadi

5. Mouth Almighty - *Glossamia aprion* (Richardson, 1842)

Ikan jenis ini memiliki corak warna beraneka ragam. Yang membedakan dan membuat ikan ini unik adalah adanya garis-garis vertikal pada bagian tubuh ikan tersebut. Garis-garis ini berjumlah 4-6 garis dan berwarna hitam. Mata kelihatan besar dan memiliki mulut yang besar pula. Masyarakat Rawa Biru menyebut ikan ini dengan nama musin. Ikan musin dijumpai hampir di setiap tepi rawa yang dihuni oleh tumbuhan air mencuat seperti tebu rawa. Panjang total ikan ini berkisar antara 150-200 mm. Klasifikasi ikan ini adalah sebagai berikut:

Kingdom : Animalia
Phylum : Chordata

Class : Actinopterygii
Order : Perciformes
Family : Apogonidae
Genus : *Glossamia*
Species : *Glossamia aprion*



Gambar 6. *Glossamia aprion* (70 mm)
Dokumentasi Penelitian

6. Seven-Spot Archerfish - *Toxotes chatareus* (Hamilton, 1822)

Tubuh pipih, punggung hampir datar dan bagian perut melengkung. Sirip punggung dan sirip dubur panjang, mata besar dan moncong runcing. Di sepanjang daerah punggung terdapat 6 - 7 bercak cokelat kehitaman. Panjang tubuh dapat mencapai 400 mm. Di Rawa Biru ikan ini hampir di temukan pada areal yang ditumbuhi bunga rawa atau teratai dengan kedalaman 1,5 hingga 2 meter. Klasifikasi ikan ini menurut *fishbase* adalah :

Kingdom : Animalia
Phylum : Chordata
Class : Actinopterygii
Order : Perciformes
Family : Toxotidae
Genus : *Toxotes*
Species : *Toxotes chatareus*



Gambar 7. *Toxotes chatareus* (80 mm)
Dokumentasi Penelitian

Enam jenis ikan yang berpotensi sebagai ikan hias di atas ditemukan di seluruh stasiun penelitian dan jumlahnya melimpah.

KESIMPULAN

Terdapat enam jenis ikan yang berpotensi sebagai ikan hias. Ke enam jenis tersebut adalah *Iriatherina wurneri*, *Melanotaenia splendida rubrostriata*, *Ambassis agrammus*, *Craterocephalus randi*, *Glossamia aprion*, dan *Toxotes chatareus*.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen GR, Hurtle KG & Renyaan SJ. 2000. *Freshwater fishes of the Timika region New Guinea*. Timika: PT. Freeport Indonesia.
- Allen GR. 1991. *Field guide to the freshwater fishes of New Guinea*. Publication no. 9, Christensen Research Institute, Madang, Papua, New Guinea, 268pp.
- Balai Taman Nasional Wasur. 2009. *Data Potensi Sumberdaya Alam Taman Nasional Wasur*. Merauke
- Kartikasari EN, Marshal AJ, Beehler BM. *Ekologi Papua*. Seri Ekologi Indonesia Jilid VI. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia dan Conservation Internasional. 981 Hal.
- Tappin Adrian R. 2010. *Rainbow fishes their Care & keeping in captivity*. Australia:493 p.
- Wibowo DN, Widyastuti E, Rukayah S, Mote N. 2015. Biodiversitas Sumberdaya Ikan di Danau Rawa Biru Kabupaten Merauke Papua. Prosiding Seminar Nasional Biologi PBI ke XXIII, Jayapura, 8-10 September 2015. 121-130